

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Tbk.

1. Sejarah singkat PT. Bank Muamalat Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Memorandum of Association tertanggal 1 November 1991 atau tanggal 24 Rabi' al-Akhar 1412 H yang didirikan oleh Yudo Paripurno, SH, Notaris Publik, Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dengan No. .970/1992 dan diumumkan dalam Lampiran No.34 Lembaran Negara Republik Indonesia No.1919A tanggal 28 April 1992.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali diubah dan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Januari , 2022 dalam Obligasi No. 18 oleh Notaris Ashwya Ratham, S.H. M.Kn, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Menurut Tanggal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Rekaman Surat No. AHU-AH.01.03-Tanggal 31 Januari 2022. 0070769 dan Dimuat pada Lembaran Negara Republik Indonesia No. 10 Tanggal 3 Februari 2022 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia No. 004853 Intelektual Muslim

Indonesia (ICMI) dan para pengusaha Muslim yang kemudian didukung oleh Pemerintah Republik Indonesia Indonesia.

Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992 tentang penerbitan izin usaha Perseroan di Jakarta, sebagaimana ditetapkan dalam No. 131/KMK.017/1995 diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan 430/KMK.013/1992 tentang izin usaha perusahaan yang dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 1995, keputusannya memberikan izin usaha kepada perusahaan sebagai bank umum yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), resmi beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. Perseroan resmi ditetapkan sebagai Bank Penginderaan Kas Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995.

Perusahaan telah memenuhi syarat sebagai Bank Persepsi melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28/12/2006 yang membolehkan perusahaan untuk menerima setoran pajak. Kemudian, pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan menjadi peserta Program Penjaminan Simpanan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tertuang dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 tentang Keanggotaan Lembaga Penjamin

Simpanan. Perusahaan tersebut kemudian ditetapkan sebagai bank penerima biaya haji sesuai dengan Surat Keputusan No. 4/BPKH.00/2018 yang dikeluarkan Badan Pengatur Keuangan Haji pada 28 Februari 2018.

BMI terus berinovasi dan meluncurkan produk-produk keuangan syariah, seperti Sukuk Mudharabah sekunder, Asuransi Takaful, DPLK Muamalat, Al-Ijarah Indonesia Finance, dll. penetrasi di Indonesia. Selain itu, produk Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI), menjadi kartu debit syariah pertama di Indonesia dengan teknologi chip dan layanan saluran elektronik seperti online banking, mobile banking dan ATM serta anjungan tunai mandiri. Seluruh produk tersebut merupakan produk pionir dalam produk hukum Islam di Indonesia dan menjadi tonggak penting dalam industri perbankan syariah. Dengan pertumbuhan dan pengakuan kapabilitas bank, BMI terus memperluas jaringan cabangnya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Pada tahun 2009, bank ini disetujui untuk membuka cabang di Kuala Lumpur, Malaysia, menjadi bank pertama dan satu-satunya di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank memiliki 239 kantor layanan termasuk satu (satu) cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas yang terdiri dari 568 ATM Muamalat, jaringan 120.000 ATM Bersama dan Prima, serta 51 mesin kas keliling.

BMI melakukan rebranding logo bank untuk meningkatkan awareness terhadap citra layanan perbankan syariah yang Islami, modern dan profesional. Bank juga terus meraih berbagai prestasi dan prestasi yang diakui baik secara lokal maupun internasional. Kini, untuk memberikan layanan terbaik, BMI menjalin kerjasama dengan banyak anak perusahaan dan entitas afiliasi yakni Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang menyediakan layanan pembiayaan Syariah, dana pensiun melalui lembaga keuangan, dan Lembaga Muamalat (DPLK Muamalat), sebuah lembaga yang berkembang Mendirikan dan mengedukasi masyarakat tentang sistem ekonomi Islam, Bait al-Mal Muamalat, yang menyediakan layanan zakat, pembelanjaan dan dana zakat (ZIS).

2. Sejarah singkat PT. Bank Muamalat KC Banjarmasin

Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin merupakan biro jasa berbasis Syariah yang berlokasi di Banjarmasin, pertama kali beroperasi pada tahun 2003 di Jl. sebuah. Yani berapa 6, sekarang pindah ke situs di lg. sebuah. Yani berapa 5.2 Apa Chen. Gedung ini terdiri dari 3 lantai dan menyediakan layanan perbankan untuk umum. Lantai dasar terdiri dari lobby bank (unit pelayanan), teller room, customer service room, back office, dan finance support (USP) room. Lantai kedua adalah departemen pemasaran dan keuangan, ruang pertemuan, dan ruang kepala cabang. Lantai tiga terdiri dari ruang pemasaran, musala dan dapur umum. Selain itu, terdapat anjungan tunai mandiri (ATM) di halaman bank.

Cabang Bank Muamalat Banjarmasin membuka 5 cabang, yang pertama di Cabang Kas Kayutangi di Pasar Harum Manis, yang kedua di

Banjarbaru, yang ketiga di Martapura, yang keempat di Barabai dan yang kelima di Kandangan.

3. Visi dan Misi Bank Muamalat

Adapun visi dan misi Bank Muamalat adalah:

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

Menjadi bank terbaik yang terlegitimasi dan berperingkat 10 besar di Indonesia dan diakui secara regional.

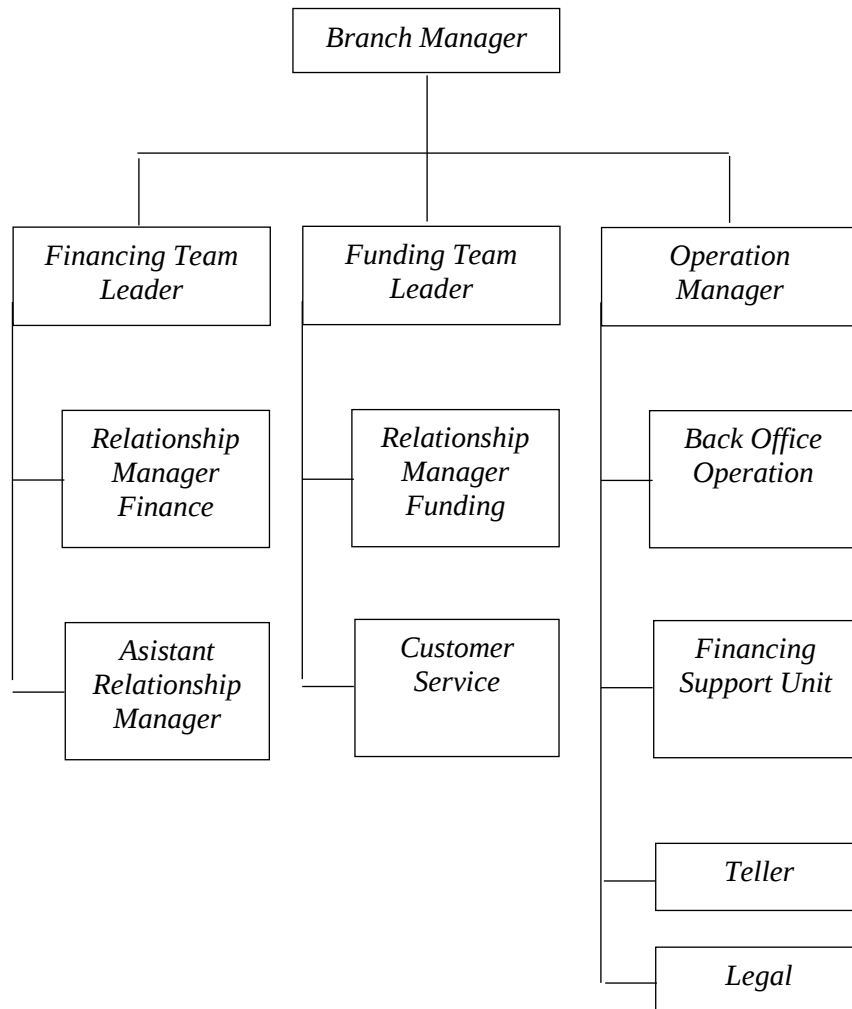
b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan yang nyata dan berkelanjutan yang sah dengan fokus pada prinsip kehati-hatian berdasarkan kewirausahaan, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional, serta orientasi investasi yang inovatif untuk menciptakan nilai maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

4. Struktur Organisasi

Disusun dan disusun dalam struktur organisasi agar dapat menyajikan gambaran yang jelas dan konsisten tentang pola hubungan kerja wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi. Struktur organisasi Bank Muamalat Banjarmasin Cabang dapat dilihat dari bagan di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Muamalat Cabang Banjarmasin



Sumber: Bank Muamalat KC Banjarmasin, 2022

5. *Job Description*

a. *Branch Manager*

- 1) Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional bank di cabang.
- 2) Memimpin aktivitas operasional pemasaran produk *Commercial & Consumer Banking*.
- 3) Melakukan penyusunan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk cabang masing-masing dan memberikan sosialisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) anak buahnya.
- 4) Melakukan monitoring terhadap tingkat pencapaian RBB dan melakukan evaluasi.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur operasional manajemen resiko.
- 6) Melakukan observasi secara langsung terhadap bawahan.
- 7) Melakukan penilaian tingkat kinerja dengan seobyektif mungkin.
- 8) Melakukan tindakan monitoring atas perkembangan yang sesuai bagian yang dibawahnya.
- 9) Memimpin dari kegiatan pengurus cabang, memajukan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta selalu berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, menguasai, memelihara dan mengurus perusahaan di cabang-cabang dan aset-aset terkait untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dan Anda memiliki hak untuk mengelola perselisihan dan properti untuk mengambil semua tindakan dan mengambil

semua prosedur yang diperlukan untuk memastikan berfungsinya bisnis perusahaan dengan baik.

b. *Financing Team Leader*

Bertugas untuk mengkoordinasikan personal yang menjadi tanggung jawabnya sesuai struktur organisasi baik dalam hal pekerjaan dan peningkatan kemampuan kerja (Pengembangan SDM *Marketing Financing*). Menyusun strategi penjualan produk-produk pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Memberikan masukan kepada *Branch Manager* dalam rangka pengembangan produk dan pemasaran kredit. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemantauan penagihan kredit. Turut serta sebagai komite pemutus kredit sesuai ketentuan yang berlaku. Menjadi *Alternate Branch Manager* menanda tangani cek dan bilyet giro bank sesuai ketentuan yang berlaku jika *Branch Manager* berhalangan. Membantu *Branch Manager* mencari sumber dana diluar tabungan dan deposito.

c. *Funding Team Leader*

- 1) Melakukan koordinasi terhadap personal yang menjadi tanggung jawabnya sesuai struktur organisasi baik dalam hal tugas pekerjaannya maupun peningkatan pengalaman kerja (Pengembangan SDM *Marketing funding*).
- 2) Melakukan penyusunan terhadap strategi penjualan produk *funding* dengan prinsip syariah.
- 3) Memberikan ide kepada *Branch Manager* dalam proses pengembangan produk dan pemasarannya.

- 4) Melakukan kegiatan pemasaran produk tabungan giro deposito serta *e-Channel* sesuai dengan ketentuan.

d. *Operational Manager*

- 1) Memonitor kegiatan operasional secara umum meliputi: *Front Office, Back Office, Kegiatan Pembiayaan, General Service/Umum*, serta *Support Pembiayaan*.
- 2) Melakukan pengelolaan terhadap seluruh kegiatan administrasi dan operasional yang meliputi pengadministrasian pendokumentasian dan pembukuan transaksi operasional serta pembiayaan, inventaris dan supplier, pengadaan dan pengelolaan aktiva tetap, serta pengendalian biaya operasional perusahaan guna menjamin dapat berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan nilai budaya kerja perusahaan.
- 3) Memberikan kepastian kepada semua kegiatan operasional telah dilaksanakan tepat waktu, akurat serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.

e. *Relationship Manager Financing*

Melaksanakan aktivitas penyaluran dana pada jenis usaha yang dapat dibiayai antara lain perdagangan, industri, usaha atas dasar kontrak lainnya berdasarkan analisis ekonomi dan melakukan monitoring *account* pembiayaan serta melaksanakan aktivitas marketing pada umumnya sesuai dengan tingkat kebutuhan calon nasabah dalam memasarkan produk dan jasa Bank berikut pengawasan dan pelayanan nasabah (*Account Maintenance*).

f. *Asistant Relationship Manager*

Berfungsi membantu kelancaran tugas *Relationship Manager Financing* yang meliputi pemberian informasi tentang pembiayaan usaha menengah, melakukan sirkulasi usulan pembiayaan serta melakukan administrasi yang berkaitan dengan pembiayaan, guna menjamin kelancaran proses pencapaian target pembiayaan bagi *Relationship Manager Financing* serta tersedianya data pembiayaan bagi atasan.

g. *Relationship Manager Funding*

Berfungsi melaksanakan aktivitas marketing pada umumnya sesuai beban target yang telah disepakati serta memasarkan produk Bank Muamalat berikut pengawasan dan pelayanan kepada nasabah dan atau calon Nasabah (*Account Maintenance*).

h. *Customer Service*

- 1) Memperkenalkan dan mempromosikan produk mengenai cara, keuntungan, keistimewaan, keunggulan serta persyaratan produk.
- 2) *Input* data nasabah dan *track recordnya* di BI untuk giro maupun pembiayaan.
- 3) Melakukan pemeliharaan *filing system* untuk giro, tabungan dan deposito.

i. *Back Office Operation*

- 1) Menyusun laporan internal dan laporan eksternal termasuk *proofsheet* bulanan yang berkaitan dengan kegiatan *Back Office*.

- 2) Menyusun laporan perpajakan, AKDPX termasuk mempersiapkan dan mengelola data yang diperlukan untuk pembuatan laporan yang benar.
- 3) Melakukan pengelolaan transaksi *standing instruction* termasuk melakukan administrasi dokumen atau pembukuan perusahaan secara benar.
- 4) Mendebet rekening nasabah atas seluruh biaya yang menjadi bebannya. (misalnya: meterai dan lain-lain).
- 5) Melakukan pengelolaan dan pengadministrasian terhadap stok buku cek/BG.
- 6) Melakukan pengelolaan terhadap semua kegiatan transaksi kliring seperti pengelolaan transaksi dalam aplikasi SKN-BI, pembukuan transaksi dan untuk memastikan semua kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 7) Sebagai tugas kliring BMI di BI, maka wajib melakukan pengelolaan atau memastikan seluruh penyerahan dan pengembalian warkat-warkat kliring ke Bank Indonesia telah dijalankan rutin setiap hari secara efektif, efisien dan mengelola laporan Daftar Hitam Nasional (DHN).
- 8) Melakukan pengelolaan dokumentasi transaksi kliring termasuk didalamnya file-file (Kliring, *Sundries*) dan tiket-tiket *reversing* secara benar dan rapi.
- 9) Membuat laporan amanat yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, termasuk di dalamnya penyiapan dan

pengolahan data-data yang diperlukan untuk pelaporan tersebut dengan benar.

- 10) Membuat SPT Pajak Bulanan dan Tahunan terhadap seluruh beban pajak dan mengirimkan ke kantor Pajak setempat termasuk pembayaran pajaknya.
- 11) Memonitoring dan melakukan pengadaan persediaan barang cetak, alat tulis kantor, souvenir dan lain-lain yang menjadi kebutuhan kantor.
- 12) Melakukan koordinasi karyawan *non banking staff* yang terdiri dari *Driver*, *Office Boy* dan *Security*.

j. *Financing Support Unit*

- 1) Membuat analisis yuridis terhadap calon nasabah.
- 2) Membuat penilaian terhadap barang yang dijadikan jaminan yang telah diserahkan oleh nasabah sekaligus membuat laporannya dalam bentuk laporan retaksasi atau transaksi.
- 3) Melakukan pemeriksaan tentang kebenaran barang jaminan yang dijadikan objek jaminan.
- 4) Mengerjakan *Trade Checking* dan *BI Checking*, mencari dan melakukan pengumpulan informasi mengenai aktivitas debitur jika diperlukan.
- 5) Membuat laporan intern dan ekstem pada BI yang berkaitan dengan fasilitas pembiayaan.
- 6) Menyimpan file yang berhubungan dengan legalitas kreditur baik itu jaminan atau akad yang terkait.

k. *Teller*

- 1) Melakukan pengambilan dan pemasukan *box* dari dan ke *main vault* dengan memberi paraf pada buku *main vault*.
- 2) Melakukan pemeriksaan terhadap semua saldo *box* awal hari sesuai *limit*.
- 3) Membuat tiket-tiket transaksi harian teller.
- 4) Melakukan sortir uang.
- 5) Proses dan *Input* transaksi harian teller.
- 6) Memelihara mencatat setiap transaksi likuiditas *vault* pada buku register likuiditas *vault*.
- 7) Menerima setoran cek/bilyetgiro, inkaso dan transfer.
- 8) Melakukan pencocokan tiket dengan *printout Batch*.

l. *Legal*

- 1) Melakukan transaksi pembiayaan.
- 2) Mencecek dokumen jaminan.
- 3) Menganalisa secara yuridis dengan cara menganalisa data-data yang diperoleh dari nasabah pembiayaan.
- 4) Membuat laporan secara bulanan dan tahunan dengan merinci dan mengklasifikasikan dari semua nasabah serta melakukan pengadministrasian (KUT, PPAP, KAP, BDR, NPF dan SID).
- 5) Mempersiapkan proses pengikatan/jadwal pengikatan.
- 6) Melakukan proses administrasi atas *dropping* nasabah.

B. Gambaran Umum Responden

1. Identitas responden berdasarkan umur

Tabel 4.1.
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29 Tahun	6	33.32
2	30-39 Tahun	10	55.56
3	40-49 Tahun	1	5.56
4	50-59 Tahun	1	5.56
	Jumlah	18	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang memiliki umur antara 20-29 tahun sebanyak 6 orang atau 33,32%, umur responden antara 30-39 tahun sebanyak 10 orang atau 55,56%, umur responden antara 40-49 tahun sebanyak 1 orang atau 5,56% dan umur responden antara 50-59 tahun sebanyak 1 orang atau 5,56%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank Muamalat KC Banjarmasin sebagian besar masih berusia produktif.

2. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	12	66.67
2	Wanita	6	33.33
	Jumlah	18	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 12 orang atau 66,67% dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 6 orang atau 33,33%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan karyawan Bank Muamalat KC Banjarmasin berjenis kelamin pria dikarenakan pekerjaan yang dilakukan berada di lapangan.

C. Analisis Diskripsi

1. Pendidikan (X_1)

Tabel 4.3.
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tamat SLTA	2	11.11
2	Tamat D3	1	5.56
3	Tamat S1	13	72.22
4	Tamat S2	2	11.11
	Jumlah	18	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang tamat SLTA sebanyak 2 orang atau 11,11%, yang tamat D3 sebanyak 1 orang atau 5,56%, yang tamat S1 sebanyak 13 orang atau 72,22% dan yang tamat S2 sebanyak 2 orang atau 11,11%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin berpendidikan Sarjana.

2. Pengalaman kerja (X_2)

Tabel 4.4.
Lama Waktu/Masa Bekerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	4	22.2
2	Setuju	10	55.6
3	Netral	4	22.2
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 22,2%, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 55,6% dan yang menjawab netral sebanyak 4 orang atau 22,2%. 25 responden atau 69,5% menyatakan sangat setuju dan setuju. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa lama waktu bekerja di perusahaan ini memudahkan dalam bekerja.

Tabel 4.5.
Tingkat Pengetahuan yang Dimiliki

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	27.8
2	Setuju	9	50.0
3	Netral	3	16.7
4	Tidak setuju	1	5.6
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 27,8%, yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 50,0%, yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 16,7% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang baik di bidang perbankan.

Tabel 4.6.
Keterampilan yang Dimiliki

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	4	22.2
2	Setuju	12	66.7
3	Netral	2	11.1
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 22,2%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau 66,7%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang atau 11,1%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan.

Tabel 4.7.
Penguasaan Terhadap Pekerjaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	11.1
2	Setuju	8	44.4
3	Netral	6	33.3
4	Tidak setuju	2	11.1
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 27,8%, yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 50,0%, yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 16,7% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan mampu menguasai semua jenis pekerjaan yang berhubungan dengan perbankan.

Tabel 4.8.
Penguasaan Terhadap Peralatan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	4	22.2
2	Setuju	13	72.2
3	Netral	1	5.6
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 22,2%, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 72,2%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan telah menguasai peralatan yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.9.
Kualitas Kerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	16.7
2	Setuju	12	66.7
3	Netral	3	16.7
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 16,7%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau 66,7% dan yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 16,7%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kualitas hasil pekerjaan karyawan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.10
Pekerjaan yang ditugaskan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	27.8
2	Setuju	9	50.0
3	Netral	3	16.7
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 27,8%, yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 50,0%, yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 16,7% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pekerjaan yang ditugaskan atau dibebankan kepada karyawan dapat diselesaikan dengan baik.

Tabel 4.11.
Penggunaan Waktu dalam Kerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	50.0
2	Setuju	6	33.3
3	Netral	3	16.7
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau 50,0%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 33,3%, yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 16,7%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap instansi.

Tabel 4.12.
Ketangguhan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	8	44.4
2	Setuju	8	44.4
3	Netral	1	5.6
4	Tidak setuju	1	5.6
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	18	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 44,4%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau 44,4%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 5,6% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan dapat memaksimalkan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.13.
Sikap

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	38.9
2	Setuju	10	55.6
3	Netral	1	5.6
4	Tidak setuju	0	0.00
5	Sangat tidak setuju	0	0.00
	Jumlah	36	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13. dapat diketahui bahwa dari 18 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 38,9%, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 55,6%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang atau 5,6%. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa karyawan dapat bekerja sama dengan karyawan yang lain.

D. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment, jika hasil pengamatan r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid atau sahih. Adapun hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 23.0* adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas variabel pengalaman kerja (X_2)

Tabel 4.14.
Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X_2)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.557	0,514	Valid
X2.2	0.885	0,514	Valid
X2.3	0.676	0,514	Valid
X2.4	0.579	0,514	Valid
X2.5	0.566	0,514	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.14. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 (*Corected Item Total Correlation*) > angka r tabel ($df = n - k - 1 = 18 - 2 - 1 = 15$) = 0,514 sehingga semua data valid.

b. Uji validitas variabel kinerja karyawan (Y)

Tabel 4.15.
Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0.664	0,514	Valid
Y2	0.646	0,514	Valid
Y3	0.735	0,514	Valid
Y4	0.710	0,514	Valid
Y5	0.753	0,514	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.15. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan Y1 sampai dengan Y5 (*Corrected Item Total Correlation*) > angka r tabel ($df = n - k - 1 = 18 - 2 - 1 = 15$) = 0,514 sehingga semua data valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha* > 0,7 maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS Versi 23.0* masing-masing variabel nilai alpha nampak pada tabel di bawah ini, maka kuesioner dalam penelitian ini adalah konsisten atau reliabel.

Tabel 4.16.
Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Pengalaman kerja	0,834 > 0,7	Reliabel
2	Kinerja karyawan	0,864 > 0,7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17.
Hasil Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94593491
	Absolute	.199
Most Extreme Differences	Positive	.199
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.473

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,473 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji multikoloniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Regresi yang terbebas dari problem multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka data tersebut tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4.18.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.211	3.943		1.829	.087		
1 Pendidikan	.372	.642	.110	.580	.571	.991	1.009
Pengalaman kerja	.645	.184	.665	3.513	.003	.991	1.009

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Hasil yang diperoleh dalam angka VIF untuk variabel pendidikan (X_1) sebesar 1,009, VIF untuk variabel pengalaman kerja (X_2) sebesar 1,009. Berdasarkan hasil VIF di atas, maka data penelitian digolongkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresinya.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.19.
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.211	3.943		1.829	.087		
1 Pendidikan	.372	.642	.110	.580	.571	.991	1.009
Pengalaman kerja	.645	.184	.665	3.513	.003	.991	1.009

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 7,211 + 0,372 X_1 + 0,645 X_2 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta $a = 7,211$ positif, hal ini berarti jika nilai pendidikan dan pengalaman kerja dianggap konstan atau tetap, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 7,211.
2. Pendidikan (X_1) dari perhitungan regresi linier berganda didapat nilai koefisien 0,372 positif. Hal ini berarti setiap ada kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% maka kinerja karyawan semakin meningkat sebesar 3,72%.
3. Pengalaman kerja (X_2) dari perhitungan regresi linier berganda didapat nilai koefisien 0,645 positif. Hal ini berarti setiap ada kenaikan pengalaman kerja sebesar 1% maka kinerja karyawan semakin meningkat sebesar 6,45%.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Tabel 4.20.
Pengujian Hipotesis t-test

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.211	3.943		1.829	.087		
1 Pendidikan	.372	.642	.110	.580	.571	.991	1.009
Pengalaman kerja	.645	.184	.665	3.513	.003	.991	1.009

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh pengujian hipotesis t-test adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan (H_1)

Dalam penelitian ini, hipotesis 1 yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin

H_1 : Ada pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin

Berdasarkan perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi dari pengaruh pendidikan (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $0,571 > \alpha = 0,05$ sehingga tidak signifikan. Sedangkan angka t test = $0,580 < t$ tabel = $1,753$ ($df = n-k-1 = 18-2-1 = 15$, $\alpha = 0,05$, uji satu pihak). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

b. Uji hipotesis pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan (H_2)

Dalam penelitian ini, hipotesis 2 yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin

H_2 : Ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin

Berdasarkan perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi dari pengaruh pengalaman kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $0,003 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan. Sedangkan angka t test = $3,513 > t$ tabel = $1,753$ ($df = n-k-1 = 18-2-1 =$

15, $\alpha = 0,05$, uji satu pihak). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

2. Uji F (F-test)

Dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh variabel bebas dari persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama dapat diuji dengan menggunakan uji F.

Tabel 4.21.

Uji F-test

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.571	2	28.286	6.591	.009 ^b
Residual	64.373	15	4.292		
Total	120.944	17			

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman kerja, Pendidikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi antara pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $0,009 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan dan nilai F test sebesar $6,591 > F$ tabel sebesar 3,68 ($\alpha = 0,05$, Numerator (jumlah variabel - 1) = $3 - 1 = 2$ dan Denominator ($n - k - 1$) = $18 - 2 - 1 = 15$). Hal ini berarti bahwa pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat KC Banjarmasin.

H. Koefisien Determinasi

Untuk mencari besarnya variasi variabel kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh variasi variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat diketahui dari besarnya nilai *Adjusted R Square* dari model regresi berganda.

Tabel 4.22
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.397	2.072	2.103

a. Predictors: (Constant), Pengalaman kerja, Pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,397 yang berarti bahwa 39,7% variasi variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh variasi variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2). Sedangkan sisanya 60,3% variasi variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.